

Analisis Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Mataram Tahun 2013-2022

Diandini Triyatni¹, Iwan Harsono^{2*}, Endang Astuti³ Himawan Sutanto⁴,
Ida Ayu Putri Suprapti⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 07, 02, 2024
Diperbaiki 08, 02, 2024
Disetujui 10, 02, 2024

Katakunci:

Road Infrastructure;
Clean Water Infrastructure;
Education Infrastructure;
Economic Growth.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the development of road infrastructure, water infrastructure through the distribution of clean water, and educational infrastructure both partially and simultaneously on the economic growth of Mataram City from 2013 – 2022. The data source comes from Badan Pusat Statistik of city of Mataram with secondary data as a type of data. The data processing technique that we used is multiple linear regression analysis through a program. The research findings show that Educational infrastructure as an independent variable partially has a positive and significant effect on the economic growth of the city Mataram. Meanwhile, clean water infrastructure has an insignificant negative effect and road infrastructure has an insignificant positive effect on the economic growth of Mataram City. Research show that economic growth in the Mataram City, in the 10 year period 2013 – 2022 does not show a large influence from the variables of road infrastructure, clean water and education infrastructure.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Iwan Harsono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
Email: iwanharsono@unram.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Triyatni, D., Harsono, I., Endang Astuti, Himawan Sutanto, & Ida Ayu Putri Suprapti. (2024). Analisis Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Mataram Tahun 2013-2022. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 91~98. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2240>

1. PENDAHULUAN

Dalam teori ekonomi neo klasik Solow, pertumbuhan ekonomi di dorong oleh tiga faktor, yaitu peningkatan dari kuantitas maupun kualitas pekerja (*Labor*), kenaikan modal (*Capital*) melalui tabungan dan investasi, serta peningkatan pada teknologi (Agustin dan Wahyuni, 2023). Selain itu, pemahaman teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Todaro dan Smith (2006) jika pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian peningkatan produksi dari waktu ke waktu, untuk perekonomian berkelanjutan dan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu negara. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga kerja berkualitas. Peningkatan pertumbuhan ekonomi, yang berasal dari faktor modal yang dimaksud oleh ahli ekonomi Robert Sollow adalah sektor investasi fisik atau sektor infrastruktur.

Selanjutnya, teori pembangunan Todaro mengacu pada pemanfaatan hasil pembangunan fisik yaitu dengan memperbaiki dan membangun prasarana, yang akan berujung padapeningkatan taraf hidup masyarakat jauh lebih baik. Saat ini, pembangunan infrastruktur, menjadi fokus utama dalam pembangunan nasional. Khususnya, sejak diterbitkan Rancangan Pemerintah Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 yaitu mempercepat pembangunan infrastruktur dan pemerataan, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur dapat meningkatkan produktivitas masyarakat. sehingga mampu mendorong para investor untuk melakukan investasi lebih besar, mampu mendorong terjadinya peningkatan pada pertumbuhan ekonomi di daerah.

Infrastruktur sesuai peraturan Presiden Republik Indonesia No. 38 tahun 2015 tentang fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan, untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat guna menunjang pertumbuhan ekonomi, sosial masyarakat berjalan baik. Secara ekonomi, pembangunan infrastruktur terbukti menjadi solusi pengentasan kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan antar wilayah dan menciptakan pemerataan antar daerah. Namun, lemahnya pertumbuhan ekonomi ditopang oleh baik buruknya kondisi infrastruktur (Todaro & Smith 2006). Menurut *world economic Forum* (WEF) Kualitas infrastruktur di Indonesia masih rendah, dalam kawasan ASEAN, meskipun anggaran infrastruktur Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat (Sukandar 2018).

Sementara itu, Kota Mataram sejak tahun 2021, 2022 mulai meningkatkan pertumbuhannya meski masih berada pada level rendah. Perkembangan Infrastruktur panjang jalan di kota Mataram dari tahun 2013 hingga 2016 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2017 hingga tahun 2022, panjang jalan di Kota Mataram masih sepanjang 369.849 Km. Untuk volume air bersih yang terdistribusikan mengalami perubahan yang fluktuatif, kondisi ini bersamaan dengan jumlah pelanggan air bersih yang mengalami perubahan naik turun. Sedangkan jumlah pembangunan sekolah di Kota Mataram terus meningkat dari tahun 2013 – 2022. Perkembangan pembangunan sekolah menunjukkan bahwa kualitas fasilitas pendidikan di Kota Mataram mengalami kemajuan.

Dari data-data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur seperti jalan raya, distribusi air bersih dan sarana pendidikan berkaitan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur jalan, air bersih, dan pendidikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Mataram dari tahun 2013-2022.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2022:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel, teori dan generalisasi dari suatu fenomena. Menurut (Elidawaty,dkk 2021:19), metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan nilai variabel, menjelaskan sesuatu dari fenomena yang diamati antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menganalisis pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Mataram selama sepuluh tahun.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode sensus, *literature review*, observasi dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Mataram, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Mataram. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan bantuan aplikasi *Eviews-10*. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*Independent variable*) yaitu Infrastruktur jalan, air bersih, pendidikan dan satu variabel bebas (*Dependent Variable*).

Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang terdiri dari satu variabel *dependent* (Y) atau variabel terikat dan lebih dari dua atau hanya ada dua variabel *independent* (X) atau variabel bebas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya arah hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut rumus persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana Y = Peertumbuhan ekonomi Kota Mataram, β_0 = Intercept atau konstanta $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi variabel, X_1 = Variabel infrastruktur jalan, X_2 = Variabel infrastruktur air bersih, X_3 = Variabel infrastruktur pendidikan. Dan e = Error term.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi dilakukan dengan asumsi klasik, uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari model regresi yang digunakan (Thalib, Mala, Kamal, 2023). Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*). Berikut tahapan uji asumsi klasik :

- 1) Uji Multikolinearitas, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang ditemukan antar variabel bebas. Hasil regresi yang baik, menunjukkan tidak memiliki korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflating Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dengan cara ini dilihat dari besar nilai VIF $> 10,00$.
- 2) Uji Normalitas, digunakan untuk menguji apakah nilai residual (variabel pengganggu) dari regresi, terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2021 :196). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Jarque-Bera*. Residual data berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $\leq \chi^2_{0,05}$ dan *Probability* $\geq 0,05$.
- 3) Uji Autokorelasi, selanjutnya uji ini digunakan untuk mengetahui sebuah model regresi tersebut ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t (waktu) dengan kesalahan residual pada periode $t-1$ atau periode waktu sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan melihat perbandingan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL).
- 4) Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian dari variabel pengganggu (*error*) satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Regresi yang baik, jika tidak terjadi heterokedastisitas melainkan homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan cara melihat memilih metode pengujian *Glesjer*, apabila nilai probabilitas ($> 0,05$) maka tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari dua jenis, yaitu uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan). Pada uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan individual atau masing-masing variabel bebas menerangkan variasi dari variabel terikat (Ghozali, 2021:148). Sementara itu, uji F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan baik uji parsial maupun uji simultan dengan melihat nilai t hitung atau F hitung atau dengan membanding nilai probabilitas dengan level signifikansi 5% (0,05).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai R^2 kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas nilai R^2 mendekati angka 1 menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dalam memprediksi (Ghozali, 2021).

3. HASIL DAN DISKUSI

Kondisi wilayah dan geografis Kota Mataram

Kota Mataram merupakan salah satu kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki luas 61.30 Km² dan secara geografis terletak pada ujung sebelah barat Pulau Lombok dengan koordinat 116°04 – 116°10 bujur timur hingga 08°33 - 08°38 lintang selatan. Kota Mataram terdiri dari enam kecamatan yaitu Kecamatan Ampenan 9.46 Km², Kecamatan Sekarbela 10.32 Km², Kecamatan Mataram 10,76 Km², Kecamatan Selaparang 10.77 Km², Kecamatan Cakranegara 9.67 Km² dan Kecamatan Sandubaya 10,32 Km². Dari enam kecamatan di Kota Mataram ini terdapat lima puluh kelurahan, 325 lingkungan dan 1.673 Rukun Tetangga.

Analisis Deskriptif Infrastruktur jalan, Air bersih dan Pendidikan di Kota Mataram.

Kondisi serta gambaran pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari perkembangan laju Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan menurut pengeluaran dalam satuan persen. Kondisi jalan yang baik di Kota mataram terus mengalami perubahan semakin baik, hal ini ditunjukkan dari kondisi jalan yang baik, sedang, rusak dan rusak berat.

Berikut perkembangan infrastruktur jalan, infrastruktur air dan infrastruktur pendidikan di Kota Mataram pada tabel berikut :

Tabel 1. Perkembangan Pertumbuhan ekonomi (Persen), Jalan (Km), Air (M³) dan Pendidikan (Unit) di Kota Mataram Tahun 2013 – 2022.

Kota	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Panjang Jalan	Air Bersih	Jumlah Sekolah
Mataram	2013	7,95	333.918	15.815.036	339
Mataram	2014	8,10	333.918	16.067.914	343
Mataram	2015	7,96	379.732	16.487.710	343
Mataram	2016	8,01	400.063	18.314.915	345
Mataram	2017	8,07	369.849	17.256.248	362
Mataram	2018	4,95	369.849	17.115.288	371
Mataram	2019	5,58	369.849	18.017.944	486
Mataram	2020	-5,52	369.849	17.659.602	516
Mataram	2021	3,27	369.849	17.365.714	501
Mataram	2022	3,53	369.849	16.836.224	513

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Mataram.

Analisis Data dan Hasil Penelitian

1) Interpretasi Hasil

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Standar erorr	t-Statistic	Prob.
Konstanta	22,72217	24,01470	0,946178	0,3806
Jalan	0,011150	0,096637	0,115377	0,9119
Air	-0,311638	2,546389	-0,122384	0,9066
Pendidikan	-0,039557	0,015859	-2,494356	0,0469

Sumber data : Hasil olah data *Eviews 10*

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dapat diperoleh nilai koefisien regresi untuk setiap variabel pada tabel 4.6 di atas, persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 22,72217 + 0,011150 X_1 - 2,546389 X_2 - 0,039557 X_3 + e$$

- Nilai Konstanta α sebesar 22,72217 maknanya selama periode pengamatan atau selama sepuluh tahun yang diukur dengan nilai produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan mengalami kenaikan sebesar 22,72217 %, hal tersebut sebagai implikasi bahwa variabel-variabel bebas merupakan salah satu indikator yang fundamental dengan pertumbuhan ekonomi Kota Mataram.
- Koefisien Infrastruktur Jalan (β_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,011150, artinya setiap terjadi kenaikan panjang jalan sebesar satu persen, maka akan berimplikasi terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,011150% dengan asumsi variabel infrastruktur air dan pendidikan tetap atau konstan.
- Koefisien Infrastruktur Air bersih (β_2), memiliki nilai koefisien sebesar -0,311638, artinya setiap terjadi kenaikan distribusi air bersih sebesar satu persen, maka akan berimplikasi terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,311638% dengan asumsi variabel infrastruktur jalan dan infrastruktur pendidikan dalam keadaan tetap atau konstan.
- Koefisien Infrastruktur Pendidikan (β_3), memiliki nilai sebesar -0,039557 artinya, setiap penambahan gedung sekolah sebesar satu persen, maka akan berimplikasi terhadap nilai pertumbuhan ekonomi mengalami

penurunan sebesar 0,039557% dengan asumsi variabel infrastruktur jalan dan infrastruktur air bersih dalam keadaan tetap atau konstan.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji Multikolinearitas diperoleh hasil berupa nilai *Centered VIF* atau nilai $VIF < 10,00$. Dan menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Centered VIF (Variance Inflation Factor)* lebih kecil dari 10,00. Ini berarti tidak terjadi multikolinearitas pada model.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

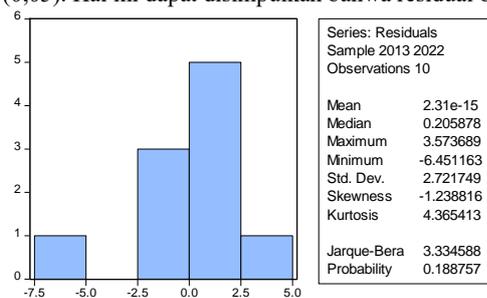
Variabel	Centered VIF	Kesimpulan
C	NA	
Jalan	2,934526	Bebas Multikolinearitas
Air	3,434214	Bebas Multikolinearitas
Pendidikan	1,311250	Bebas Multikolinearitas

Sumber :

Hasil olahan data Eviews 10

2) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh hasil berupa nilai Jarque-Bera sebesar 3.334588 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha (0,05)$. Selain itu diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,188757, dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha (0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas

3) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi untuk model yang telah disembuhkan atau diperbaiki, diperoleh hasil uji dengan menggunakan iterasi Cochrane Orcutt (orde pertama) diperoleh nilai Durbin-Watson tidak berada di antara -2 dan + 2 yaitu 2,651890.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.767229	Mean dependent var	5.190000
Adjusted R-squared	0.476265	S.D. dependent var	4.234268
S.E. of regression	3.064319	Akaike info criterion	5.413834
Sum squared resid	37.56020	Schwarz criterion	5.595385
Log likelihood	-21.06917	Hannan-Quinn criter.	5.214673
F-statistic	2.636855	Durbin-Watson stat	2.651890
Prob(F-statistic)	0.184359		
Inverted AR Roots	-.64		

4) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh hasil nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0,0833, dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha (0,05)$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas melainkan homoskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji heteroskedastisitas

Prob. F	0,0244
---------	--------

Prob. Chi-Square (3)	0,0528
Prob. Chi Square (3)	0,8766

Sumber : Hasil olah data *Eviews 10*

Uji Hipotesis

Interpretasi dari hasil pengujian hipotesis t secara parsial, dengan melihat nilai probabilitas *t-statistic* maupun nilai *t-statistic*, dengan nilai t tabel yang diperoleh sebesar 2,44691 dan derajat kebebasan (df) = 10-3-1= 6 (df= n-k-1) dimana $\alpha = 0,05$.

- 1) Nilai probabilitas variabel infrastruktur jalan sebesar 0,9119, dimana probabilitas jalan lebih besar dari 0,05 ($0,9119 > 0,05$) atau Nilai *t-statistic* < nilai t-tabel ($0,115377 < 2,44691$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara statistik tidak berpengaruh signifikan.
- 2) Nilai probabilitas infrastruktur air bersih sebesar 0,9066. Dimana probabilitas air lebih besar dari 0,05 ($0,9066 > 0,05$) atau nilai *t-statistic* ($-0,122384 < 2,44691$) artinya H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya infrastruktur air bersih yang terdistribusi tidak berpengaruh signifikan.
- 3) Nilai probabilitas infrastruktur pendidikan sebesar 0,0469. Dimana probabilitas pendidikan lebih besar dari 0,05 ($0,0469 < 0,05$) atau nilai *t-Statistic* < nilai t tabel ($-2,494356 < 2,44691$), artinya H_0 ditolak dan H_a . Artinya infrastruktur pendidikan berpengaruh signifikan.

Selanjutnya interpretasi dari hasil pengujian hipotesis F secara simultan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama variabel independet terhadap variabel pertumbuhan ekonomi dengan nilai F tabel yaitu 4,76 (df1= 3 dan df2=10-3-1=6) dengan $\alpha = 0,05$, yaitu nilai Prob. (F-statistic) sebesar $0,127975 > 0,05$ dan nilai *F-statistic* sebesar 2,840502 lebih kecil dari F-tabel yaitu ($2,840502 < 4,76$). Artinya, bahwa variabel infrastruktur jalan ,air bersih dan pendidikan secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan.

Analisis Ekonomi Pengaruh Panjang Jalan, Distribusi Air bersih, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan ekonomi Kota Mataram.

- 1) Infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Mataram tahun 2013-2022.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh, jika panjang jalan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Mataram dari tahun 2013-2022. Tidak signifikannya jalan terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dikarenakan adanya peningkatan dan penurunan panjang jalan yang hanya mengalami sedikit perubahan berdasarkan data selama sepuluh tahun, sehingga pengaruhnya bagi perekonomian sedikit bahkan menunjukkan tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyana Lina, Emi Salmah, Siti Sriningsih, Iwan Harsono (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Suswita, Damanik, & Panjaitan (2020).

- 2) Infrastruktur air bersih Terhadap Pertumbuhan ekonomi Kota Mataram tahun 2013-2022

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh, jika air bersih berpengaruh negatif tidak signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Mataram. Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Suswita Intan, Darwin Damanik Pawan Darasa Panjaitan (2020) yang menyatakan bahwa air bersih berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun. Dan penelitian yang dilakukan oleh Kansil Keren Kezia, Een N.Walewangko, Irawaty Masloman (2023).

- 3) Infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Mataram tahun 2013-2022

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh jika infrastruktur pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Mataram dari tahun 2013-2022. Hal ini menandakan bahwa, perubahan jumlah gedung sekolah memang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Mataram dari tahun 2013-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dimana semakin tinggi *Human capital* yang dimiliki seseorang, maka akan menghasilkan barang dan jasa yang juga meningkat, atau mampu memberikan pengembalian (*return*) Hasil penelitian ini tidak mirip dengan dua penelitian yang dilakukan oleh Afriyana Lina, Emi Salmah, Siti Sriningsih, Iwan Harsono (2023). Dan penelitian oleh Santian, Putu Karismawan, Baiq Saripta W.M (2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang ditemukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan infrastruktur jalan, air bersih tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Mataram sedangkan variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Mataram dari tahun 2013-2022 secara parsial.
- b. Secara simultan pembangunan infrastruktur jalan, air bersih, dan pendidikan yang dilakukan secara bersama-sama menunjukkan hasil jika ketiga variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Mataram tahun 2013 – 2022

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan implikasi penelitian ini yaitu:

- a. Pembangunan infrastruktur perlu diperhatikan selalu terutama pada infrastruktur yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Pemerintah perlu memberikan perhatian bagi pendidikan yang merupakan salah satu sarana sangat penting bagi manusia maupun pendukung bagi produktivitas barang dan jasa maupun pendukung pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi, serta melakukan pembangunan yang merata dan adil di wilayah Kota Mataram.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan infrastruktur lainnya, menambah jumlah observasi dan alat analisis lain yang dapat melihat dari sisi kualitas infrastruktur itu sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Afriyana, L., Salmah, E., Sriningsih, S., Harsono, I. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 1–12.
- Agustin Widya Imma, Septiana Hariyani. 2023. *Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah*. Malang : Penerbit UB Press.
- Andi Pratiwi Sukandar. 2018. Analisis Pengaruh pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar tahun 2002-2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Angelina, D., & Wahyuni, K. T. (2021). Wahyuni Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, 2019, 2015–2019.
- Arumsari Fega Roswalina, Dinar Melani Hutajulu. 2020. Analisis Pagaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sulawesi tahun 2014-2018. 2020. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, Vol 1 No 1 : 22-30.
- Amalia Dyah. 2019. Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2008-2017). *Skripsi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Anonim. (2016). Kota Mataram Dalam Angka, BPS Kota Mataram.
- Anonim. (2017). Kota Mataram Dalam Angka, BPS Kota Mataram.
- Anonim. (2018). Kota Mataram Dalam Angka, BPS Kota Mataram.
- Anonim. (2019). Kota Mataram Dalam Angka, BPS Kota Mataram.
- Anonim. (2020) Kota Mataram, Dalam Angka, BPS Kota Mataram.
- Anonim. (2021) Kota Mataram, Dalam Angka, BPS Kota Mataram.
- Anonim. (2022) Kota Mataram, Dalam Angka, BPS Kota Mataram.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Regional Bruto PDRB Kota Mataram menurut Pengeluaran, 2015-2019.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Regional Bruto Kota Mataram menurut Pengeluaran 2018 – 2022.
- Badan Pusat Statistik kota Mataram. <https://mataramkota.bps.go.id/> (17/08/2023).
- Burhanuddin, Ilman, Hadi, I. A., & Permata, C. F. (2020). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, 02(01), 25–37.
- Gurajati N. Damodar. 2006. *Dasar – dasar Ekonometrika Jilid I*. Edisi Ketiga Jakarta: Erlangga
- Gai Maksimilianus Ardiyanto, Monsar Marito Sir, Iwan Harsono, Agusalim, Titik Poerwati. (2023) *Analysis of the Influence of Educational Background, Life Expectancy and Infrastructure Maturity on Poverty Growth in Indonesia Using Quantile Regression Method*. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol.7. No.2.
- Harsono, I. 2023. Analysis of the Influence of Educational Background, Life Expectancy and Infrastructure Maturity on Poverty Growth in Indonesia Using Quantile Regression Method, Universitas Mataram.
- salmah, E. ., Sahri, Harsono, I., Masrun, & Firmansyah, M. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDES) DAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA DESA DI DESA GEGELANG KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Abdimas Independen*, 3(1), 95–111. <https://doi.org/10.29303/independen.v3i1.140>
- Harsono, I. 2013. Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pendekatan Input Output) ,Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
- Harsono, I. 2023. Poverty And Inequality Analysis Of Population Expenditure In West Nusa Tenggara. Vol 17, No 4
- Harsono, I. 2023. Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study, Universitas Mataram, Indonesia
- Harsono, I. ., Purnama, I., Firmansyah, M., Irwan, M., & Sutanto, H. (2024). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi NTB Tahun 2013-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 802–810. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4048>
- Harsono, I., Ro'is, I., Salmah, E., & Wahyunadi, W. (2023). The Influence of Economic Sustainability, Environmental Initiatives, and Farmers' Quality of Life on the Development of Social Entrepreneurship in the Agricultural

- Sector in West Java. *West Science Business and Management*, 1(05), 431–440. <https://doi.org/10.58812/wsbm.v1i05.471>
- Harsono, I., Muhammad Dzul Fadli, Muhamad Bai'ul Hak, & Ali Akbar Hidayat. (2023). POTENTIAL LEADING SECTOR TO DRIVE ECONOMIC GROWTH IN WEST NUSA TENGGARA PROVINCE. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 22(01), 249–268. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.22.01.249-268>
- Kansil Keren Kezia, Een N. Walewangko, Irawaty Masloman. 2023. Analisis Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 23 No 8.
- Mardiana Andi, Azhar J.Habu. 2020. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No 1 : 135-148.
- Pamula Christian Joel. 2022 Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja tahun 2011-2019. *Skripsi*
- Parintak Aldi. 2022. Pengaruh pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palopo
- Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mataram.
- Santian, S., Karismawan, P., & Satripta W.M, B. (2019). Faktor Infrastruktur Dalam Pembangunan Ekonomi Kota Mataram. *Ganec Swara*, 13(2), 357. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.103>
- Setiawati sulis. 2020 Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2013-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*.
- Sugiyono Dr. Prof. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suswita, I., Damanik, D., & Darasa Panjaitan, P. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.346>
- Syahputra Adi S.T, Elidawaty Purba, Darwin Damanik. 2021 Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Subulussalam. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.3 No 2 :104-113
- Sutono, Iwan Harsono, Nasruddin, Judijanto Loso. (2023). *The Influence of Regulatory Policy, Technology Infrastructure, and Human Resource Quality on Economic Growth in Surabaya City*. *Jurnal Economic and Entrepreneurship*, Vol.1 No.11: 351-260.
- Thalib Bahrhun, Said Mala. 2023. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Ternate. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unkhair*, Vol. 14 No. 1.
- Todaro M.P dan Smith Stephen. C (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kedelapan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro M.P. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia pasal 4 ayat 1 tentang Perencanaan Pembangunan infrastruktur dan tahapan prioritas proyek-proyek pembangunan infrastruktur.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 5 berdasar keputusan Presiden RI No.7 Tahun 1998 tentang Rencana Proyek Pembangunan dan Pengelolaan Infrastruktur .